

# HUBUNGAN ANTARA KEMANDIRIAN BELAJAR DAN PERSEPSI SISWA TENTANG KELENGKAPAN FASILITAS BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR DASAR LISTRIK DAN ELEKTRONIKA DI SMKN 34 JAKARTA

<sup>1</sup>Hajar Nur Qibtyah, <sup>2</sup>Suyitno, <sup>3</sup>Massus Subekti.

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta

Email : qibtyahmariah@gmail.com

## Abstract

*The purpose of this study was to determine the relationship between learning independence and students' perceptions of the completeness of learning facilities with basic learning outcomes of electricity and electronics at SMKN 34 Jakarta. This research was conducted at SMKN 34 Jakarta with a total sample of 65 students of class X Electricity in the subjects of Basic Electricity and Electronics.*

*The method used in the study is ex post facto with this type of qualitative research. This study uses the ex post facto method with a quantitative approach. The results obtained stated that there was a positive and significant relationship between learning independence and students' perceptions of the completeness of learning facilities with learning outcomes with a large value of  $r$  count = 0.725 and  $f$ count = 34.38 with learning independence influencing learning outcomes by 52.56%.*

*So that, it can be implied that the higher the independence of student learning and the more complete learning facilities available, the higher student learning outcomes, and vice versa, the lower the independence of student learning and the complete lack of learning facilities that exist make student learning outcomes also low.*

**Keywords :** Learning independence, Student Perception, Learning Facilities, Learning Outcomes, Basic Electricity and Electronics, SMKN 34 Jakarta

## Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kemandirian belajar dan persepsi siswa tentang kelengkapan fasilitas belajar dengan hasil belajar dasar listrik dan elektronika di SMKN 34 Jakarta. Penelitian ini dilakukan di SMKN 34 Jakarta dengan jumlah sampel sebanyak 65 siswa kelas X Listrik pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah ex post facto dengan jenis penelitian kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan metode *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian yang didapat menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar dan persepsi siswa tentang kelengkapan fasilitas belajar dengan hasil belajar dengan besar nilai  $r_{hitung}$  = 0,725 dan  $f_{hitung}$  = 34,38 dengan kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 52,56%.

Sehingga, dapat diimplikasikan bahwa semakin tinggi kemandirian belajar siswa dan semakin lengkap fasilitas belajar yang ada membuat hasil belajar siswa tinggi pula, begitupun sebaliknya semakin rendah kemandirian belajar siswa dan kurangnya lengkap fasilitas belajar yang ada membuat hasil belajar siswa rendah pula.

**Kata Kunci :** Kemandirian belajar, Persepsi Siswa, Fasilitas Belajar, Hasil Belajar, Dasar Listrik dan Elektronika, SMKN 34 Jakarta

## PENDAHULUAN

Pendidikan secara umum adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan (Soekidjo Notoatmodjo, 2003: 16). **Belajar merupakan kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap jenjang pendidikan. Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dan penting dalam keseluruhan proses pendidikan.**

Dalam proses belajar di sekolah, tentunya terdapat mata pelajaran yang akan diajarkan.

Pelajaran yang telah didapat oleh peserta didik selama proses belajar dapat diukur dengan melihat hasil belajarnya, semakin tinggi nilai hasil belajar yang didapat peserta didik maka penguasaan yang didapat peserta didik dalam sebuah materi pelajaran tersebut semakin baik. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Dimiyati dan Mudjiono (dalam Nyoto Harjono, 2017) bahwa "Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran."

Keberhasilan dalam belajar siswa dapat dilihat dari hasil belajar yang baik. Secara garis

besar hasil belajar dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik seperti kemandirian belajar, minat, kecerdasan, bakat, dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang muncul dari luar diri peserta didik misalnya kurikulum, lingkungan sekolah, dukungan atau perhatian orang tua, sarana dan fasilitas.

Faktor internal dalam penelitian ini adalah kemandirian belajar. Kemandirian belajar dapat diawali dengan kesadaran adanya masalah, sehingga menimbulkan niat melakukan kegiatan belajar secara sengaja untuk menguasai suatu kompetensi yang diperlukan guna mengatasi masalah. Kemandirian dalam belajar perlu diberikan kepada peserta didik supaya mereka mempunyai tanggung jawab dalam mengatur dan mendisiplinkan dirinya dan dalam mengembangkan kemampuan belajar atas kemauan sendiri. Kegiatan belajar mandiri berlangsung dengan ataupun tanpa bantuan orang lain. Tugas guru dalam kemandirian belajar adalah menjadi fasilitator, yaitu menjadi orang yang siap memberikan bantuan kepada peserta didik bila diperlukan. Guru tidak mendominasi dalam kegiatan proses belajar tetapi siswa yang berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Faktor eksternal dalam penelitian ini adalah fasilitas belajar. Fasilitas belajar merupakan salah satu contoh faktor eksternal siswa yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Dapat dikatakan bahwa segala sarana prasarana belajar merupakan suatu fasilitas yang diperlukan bagi siswa dalam mencapai tujuan belajar. Fasilitas sekolah yang memadai akan mendukung kegiatan belajar dalam suatu pendidikan yang pada akhirnya dapat mempengaruhi hasil belajar. Fasilitas belajar juga dapat mempengaruhi lancar tidaknya kemandirian belajar siswa.

Masalah utama dalam membelajarkan peserta didik adalah kesadaran belajar siswa yang rendah. Pada saat peneliti melaksanakan PKM (Praktik Kegiatan Mengajar) di SMKT Kapin banyak siswa yang mengaku belajar hanya karena ada tugas atau ujian semata bahkan terdapat siswa yang tidak belajar sama sekali, seharusnya siswa belajar dengan kesadaran

sendiri tanpa adanya paksaan, karena yang demikian membuat pengetahuan yang diperoleh siswa dapat bertahan relatif lama bahkan permanen. Pada kenyataan lain ketika peneliti melaksanakan PKM, kecurangan ujian seperti mencontek banyak ditemukan. Oleh karena itu kemandirian harus ditanamkan pada siswa agar mampu mengemban tanggung jawabnya sebagai seorang pelajar yaitu belajar.

## **METODE**

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian ini tidak dilakukan manipulasi terhadap variabel penelitian. Pengukuran dilakukan secara alami tanpa perlakuan khusus.

Penelitian ini termasuk jenis asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang berusaha mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Hubungannya berupa kausal, hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab-akibat yaitu salah satu variabel (independen) mempengaruhi variabel yang lain (dependen).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Kemandirian Belajar (X<sub>1</sub>) dengan Hasil Belajar (Y)**

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar. Hasil ini dibuktikan oleh perhitungan uji hipotesis dan uji signifikansi dengan nilai  $r_{yx1} = 0,571$  dan  $F_{hitung} = 15,06$ . Hasil tersebut dikatakan positif dan signifikan karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan ketentuan  $r_{tabel} = 0,244$  dan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan ketentuan  $F_{tabel} = 3,14$ . Nilai determinasi pada penelitian ini sebesar 0,326 yang mengandung arti bahwa kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 32,60%.

### **Persepsi Siswa Tentang Kelengkapan Fasilitas Belajar (X<sub>2</sub>) dengan Hasil Belajar (Y)**

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kelengkapan fasilitas dengan hasil belajar. Hasil ini dibuktikan oleh perhitungan uji hipotesis dan uji

signifikansi dengan nilai  $r_{yx2} = 0,671$  dan  $F_{hitung} = 25,49$ . Hasil tersebut dikatakan positif dan signifikan karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan ketentuan  $r_{tabel} = 0,244$  dan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan ketentuan  $F_{tabel} = 3,14$ . Nilai determinasi pada penelitian ini sebesar 0,450 yang mengandung arti bahwa persepsi siswa tentang kelengkapan fasilitas berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 45%.  
**Kemandirian Belajar (X<sub>1</sub>) dengan Persepsi Siswa Tentang Kelengkapan Fasilitas Belajar (X<sub>2</sub>)**

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar dengan persepsi siswa tentang kelengkapan fasilitas. Hasil ini dibuktikan oleh perhitungan uji hipotesis dan uji signifikansi dengan nilai  $r_{x1,2} = 0,499$  dan  $F_{hitung} = 10,27$ . Hasil tersebut dikatakan positif dan signifikan karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan ketentuan  $r_{tabel} = 0,244$  dan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan ketentuan  $F_{tabel} = 3,14$ . Nilai determinasi pada penelitian ini sebesar 0,249 yang mengandung arti bahwa kemandirian belajar dan persepsi siswa tentang kelengkapan fasilitas saling memiliki pengaruh sebesar 24,9%.

#### **Kemandirian Belajar (X<sub>1</sub>) dan Persepsi Siswa Tentang Kelengkapan Fasilitas Belajar (X<sub>2</sub>) dengan Hasil Belajar (Y)**

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar dan persepsi siswa tentang kelengkapan fasilitas dengan hasil belajar. Hasil ini dibuktikan oleh perhitungan uji hipotesis dan uji signifikansi dengan nilai  $r_{yx1x2} = 0,725$  dan  $F_{hitung} = 34,38$ . Hasil tersebut dikatakan positif dan signifikan karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan ketentuan  $r_{tabel} = 0,244$  dan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan ketentuan  $F_{tabel} = 3,14$ . Nilai determinasi pada penelitian ini sebesar 0,5256 yang mengandung arti bahwa kemandirian belajar dan persepsi siswa tentang kelengkapan fasilitas berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 52,56%.

Pada penelitian ini peneliti menemukan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar dan persepsi siswa tentang kelengkapan fasilitas dengan hasil belajar yang dimana ketika seorang siswa memiliki kemandirian belajar yang tinggi dan didukung oleh kelengkapan fasilitas belajar akan

mempengaruhi hasil belajarnya. Dengan adanya kemandirian belajar yang tinggi dan didukung oleh kelengkapan fasilitas belajar, maka siswa tersebut akan mendapatkan hasil belajar yang baik.

**Tabel 1.** Rangkuman Pengujian Hipotesis Asosiatif

Variabel penelitian	r <sub>hitung</sub>	Determi nasi	Persamaan regresi	Keterangan	Keeratan Hubungan
Kemandirian belajar dengan hasil belajar (ryx1)	0,571	32,60%	$\hat{Y} = 49,02 + 0,36 X_1$	Signifikan	Cukup
Persepsi siswa tentang kelengkapan fasilitas belajar dengan hasil belajar (ryx2)	0,671	45%	$\hat{Y} = 41,43 + 0,48 X_2$	Signifikan	Cukup
Kemandirian belajar dengan persepsi siswa tentang kelengkapan fasilitas belajar (rx1,2)	0,499	24,90%	-	Signifikan	Lemah
Kemandirian belajar dan persepsi siswa tentang kelengkapan fasilitas belajar dengan hasil belajar (ryx1,2)	0,725	52,56%	$\hat{Y} = 68,68 - 0,199 X_1 + 0,367 X_2$	Signifikan	Sangat Kuat

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar dan hasil belajar. Hasil tersebut berdasarkan perhitungan menggunakan uji hipotesis dan uji signifikansi, dengan nilai  $r_{hitung} = 0,571$  dan  $F_{hitung} = 15,06$  kedua nilai ini lebih besar dari  $r_{tabel} = 0,244$  dan  $F_{tabel} = 3,14$ . Maka dapat dikatakan bahwa kedua variabel tersebut mempunyai hubungan yang positif dan signifikan.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kelengkapan fasilitas belajar dan hasil belajar. Hasil tersebut berdasarkan perhitungan menggunakan uji hipotesis dan uji signifikansi, dengan nilai  $r_{hitung} = 0,671$  dan  $F_{hitung} = 25,49$  kedua nilai ini lebih besar dari  $r_{tabel} = 0,244$  dan  $F_{tabel} = 3,14$ . Maka dapat dikatakan bahwa kedua variabel tersebut mempunyai hubungan yang positif dan signifikan.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar dan persepsi siswa tentang kelengkapan fasilitas belajar. Hasil tersebut berdasarkan perhitungan menggunakan uji hipotesis dan uji signifikansi, dengan nilai  $r_{hitung} = 0,499$  dan  $F_{hitung} = 10,27$  kedua nilai ini lebih besar dari  $r_{tabel} = 0,244$  dan  $F_{tabel} = 3,14$ . Maka dapat dikatakan bahwa kedua variabel tersebut mempunyai hubungan yang positif dan signifikan.
4. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar dan

persepsi siswa tentang kelengkapan fasilitas belajar dengan hasil belajar. Hasil tersebut berdasarkan perhitungan menggunakan uji hipotesis dan uji signifikansi, dengan nilai  $r_{hitung} = 0,725$ , nilai ini lebih besar dari  $r_{tabel} = 0,244$  lalu nilai  $f_{hitung} = 34,38$ , nilai ini lebih besar dari  $f_{tabel} = 3,14$ . Maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas secara bersama-sama mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar.

### Saran

1. Untuk subyek penelitian yaitu siswa program TITL SMKN 34 Jakarta. Peneliti menyarankan untuk tetap meningkatkan kemandirian belajarnya, dengan kemandirian belajar yang baik maka akan mempengaruhi hasil belajar ke tingkat yang baik pula.
2. Untuk orang tua, dukunglah anak dalam belajar mandiri dan berikanlah fasilitas yang dibutuhkan secara lengkap untuk mendukung siswa agar mendapatkan hasil belajar yang baik di sekolah.
3. Untuk Kepala Sekolah dan Kepala Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMKN 34 Jakarta, agar terus memberikan bimbingan kepada siswanya untuk menumbuhkan kemandirian belajar dan senantiasa menyediakan fasilitas belajar yang lengkap seperti pengadaan buku yang lengkap di perpustakaan serta memperhatikan kondisi workshop untuk praktik, karena yang demikian dapat meningkatkan akademik juga membentuk pribadi siswa yang mandiri untuk belajar dan inisiatif dalam memanfaatkan fasilitas sekolah.
4. Peneliti meyarankan agar seluruh sekolah memberikan dukungan kepada siswa untuk memiliki kemandirian belajar dan menyediakan fasilitas belajar yang dibutuhkan secara lengkap karena yang demikian akan meningkatkan nilai hasil belajar siswa di sekolah.

### DAFTAR PUSTAKA

- Broad, James. 2006. *Interpretations Of Independent Learning In Further Education*. UK: Selby College
- Dalyono. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Harjono, Nyoto. 2017. *Upaya Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Model Discovery Learning*. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana
- Hibana. 2002. *Konsep Dasar Anak Usia Dini*. Yogyakarta: PGTKI
- Iskandar. 2014. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Metode Eksperimen di Sekolah Dasar*. Pontianak: FKIP Untan
- Jalaludin, Rakhmat. 2003. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- JJ. GM. Drost. 2006. *Sekolah: Mengajar atau Mendidik?*. Yogyakarta: Kanisius
- Muhroji. 2004. *Fasilitas Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Muktar dkk. 2003. *Sekolah Berprestasi*. Jakarta: Nimas Multima
- Ningrum, Dwi. 2016. Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Tingkat Disiplin Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Otomatisasi Perkantoran Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Banyudono Tahun Pelajaran 2015/2016. Surakarta: UNS
- Nurhayati, Eti. 2011. *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Nana Sudjana dan Ibrahim. 2007. *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Okeke, Florence Nkechi. 2013. *Management Of Facilities In The Classroom*. Nigeria: Imo State University
- Rasyid, Harun dan Mansyur. 2008. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: CV. Wacana Prima
- Rusman. 2012. *Model-model pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Bandung: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabet
- Sumarno, Alim. 2011. *Pengertian Hasil Belajar*. (<http://blog.alimsumarno.com/pengertian-hasil-belajar>) Syaodih, Nana. 2009. *Metode*

- Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Taruh, Enos. 2003. Konsep Diri dan Motivasi Berprestasi dalam Kaitannya dengan Hasil Belajar Fisika. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan*. Gorontalo: IKIP Negeri Gorontslo
- Taurina, Zane. 2015. *Students' Motivation and Learning Outcomes: Significant Factors in Internal Study Quality Assurance System*. Latvia: Red Cross Medical College of Rīga Stradiņš University
- Walgito, Bimo. 2007. *Psikologi Kelompok*. Yogyakarta: Andi, 2007
- Widjaya. 1994. *Sarana Pendidikan*. Bandung: Tarsito